

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian Adalah FBI (*Fee Based Income*), NOM (*Net Operating Margin*), dan ROA (*Return on Assets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020-2024.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Abdussamad et al. (2024:16), Metode penelitian adalah serangkaian prosedur sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena tertentu, menguji hipotesis, atau menjawab pertanyaan penelitian.

Menurut Sugiyono (2023:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Dan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

### 3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menganalisis hubungan sekaligus menguji pengaruh variabel-variabel kinerja keuangan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang objektif dan terukur mengenai sejauh mana perubahan pada indikator keuangan tertentu berkontribusi terhadap tingkat profitabilitas bank. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang diperoleh dari sumber resmi dan terpercaya, seperti publikasi pada situs masing-masing bank serta laporan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penggunaan data tersebut diharapkan dapat menjamin validitas, reliabilitas, serta akurasi hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.

Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memanfaatkan data dalam bentuk angka dan statistik untuk mengukur, menganalisis, dan menginterpretasi fenomena yang diteliti. (Abdussamad et al., 2024)

### 3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2023:67) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, yaitu:

a. Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2023:69) Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu *Fee Based Income* (FBI) dan *Net Operating Margin* (NOM).

b. Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2023:69) Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu *Return on Assets* (ROA).

Pengoperasian variabel penelitian dalam penelitian ini dianggap sebagai acuan utama bagi proses penelitian yang akan dilakukan. Operasionalisasi variabel-variabel penelitian tercantum dalam tabel 3.1 guna memperjelas penggunaan variabel-variabel tersebut.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| Variable                                  | Definisi                                                                                                                                                                                                            | Indikator                                                                                                   | Skala |
|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| <i>Fee Based Income</i> (X <sub>1</sub> ) | <i>Fee Based Income</i> merupakan pendapatan bank yang bersumber dari pemberian jasa kepada nasabah, seperti provisi, komisi, biaya administrasi, dan layanan lainnya yang tidak berasal dari pendapatan bunga atau | $FBI = \frac{Fee\ Based\ Income}{Total\ Pendapatan\ Operasional}$<br>(Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2021) | Rasio |

| Variable                                      | Definisi                                                                                                                                                                                            | Indikator                                                                                                                                                                   | Skala |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
|                                               | margin pembiayaan<br>(Kasmir, 2018:129).                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                             |       |
| <i>Net Operating Margin</i> (X <sub>2</sub> ) | <i>Net Operating Margin</i> merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan operasional bersih melalui pengelolaan dan penempatan dana pada aktiva produktif. (Arif dan Rahmawati, 2018:243) | $NOM = \frac{\text{Pendapatan Penyaluran Dana setelah Bagi Hasil} - \text{Beban Operasional}}{\text{Rata - Rata Aset Produktif}}$<br>(Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2021) | Rasio |
| <i>Return on Assets</i> (Y)                   | <i>Return On Assets</i> adalah gambaran produktivitas Bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. (Muhamad, 2017:252)                                                               | $ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata rata Total Assets}}$<br>(Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2021)                                                           | Rasio |

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, Menurut (Sugiyono, 2023:9) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, dan atau data kualitatif yang di angka kan.

Sumber data yang diperlukan untuk penelitian ini diambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) serta dari situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia yang mencakup *annual report* untuk periode 2020 hingga 2024.

#### 3.2.3.2 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2023:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, yaitu dengan menelusuri, membaca, dan mengkaji berbagai jurnal ilmiah, buku referensi, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Langkah ini dilakukan guna membangun landasan teori yang kuat, menyusun kerangka pemikiran yang sistematis, serta memahami hubungan konseptual antara *Fee Based Income* (FBI), *Net Operating Margin* (NOM), dan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
2. Penelitian dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis laporan keuangan serta publikasi resmi Bank Umum Syariah yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data tersebut kemudian diolah untuk menguji pengaruh *Fee Based Income* (FBI) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Perlu diketahui bahwa populasinya terdiri dari Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan jumlah total 14 BUS, yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK**  
**per Tahun 2025**

| No | Bank Umum Syariah             |
|----|-------------------------------|
| 1. | PT. Bank Aceh Syariah         |
| 2. | PT. Bank Aladin Syariah       |
| 3. | PT. Bank Jabar Banten Syariah |
| 4. | PT. Bank KB Bukopin Syariah   |
| 5. | PT. Bank Mega Syariah         |
| 6. | PT. Bank Muamalat Indonesia   |

| No  | Bank Umum Syariah                            |
|-----|----------------------------------------------|
| 7.  | PT. Bank Nano Syariah                        |
| 8.  | PT. Bank Panin Dubai Syariah                 |
| 9.  | PT. Bank Syariah Indonesia                   |
| 10. | PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah |
| 11. | PT. Bank Victoria Syariah                    |
| 12. | PT. BCA Syariah                              |
| 13. | PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah          |
| 14. | PT. BPD Riau Kepri Syariah                   |

Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2025)

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2023:127), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling *Purposive*. Menurut Sugiyono (2023:133), sampling *purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria *Purposive Sampling***

| Kriteria                                                                                                                        | Jumlah     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Bank Umum Syariah yang sudah terdaftar di OJK antara tahun 2020-2024                                                            | <b>14</b>  |
| <b>Dikurangi</b>                                                                                                                |            |
| Bank Umum Syariah yang tidak memublikasikan laporan keuangannya secara lengkap selama periode penelitian                        | <b>(1)</b> |
| Bank Umum Syariah yang mengalami merger atau perubahan struktur kelembagaan yang signifikan selama periode penelitian 2020–2024 | <b>(1)</b> |
| <b>Total Perusahaan:</b>                                                                                                        | <b>12</b>  |

Sumber: Olahan Penulis, 2026

Beberapa kriteria *purposive sampling* tersebut, dari total 12 Bank Umum Syariah, secara keseluruhan telah memenuhi syarat untuk menjadi sampel pada penelitian ini.

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

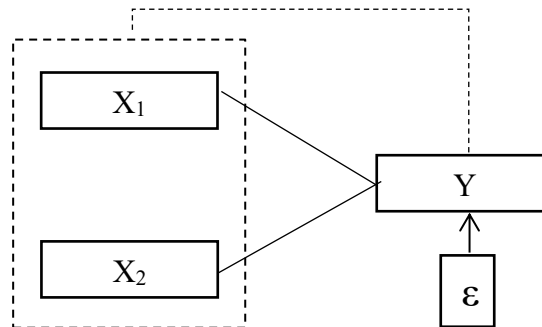
| No  | Bank Umum Syariah                            |
|-----|----------------------------------------------|
| 1.  | PT. Bank Aceh Syariah                        |
| 2.  | PT. Bank Aladin Syariah                      |
| 3.  | PT. Bank Jabar Banten Syariah                |
| 4.  | PT. Bank KB Bukopin Syariah                  |
| 5.  | PT. Bank Mega Syariah                        |
| 6.  | PT. Bank Muamalat Indonesia                  |
| 7.  | PT. Bank Panin Dubai Syariah                 |
| 8.  | PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah |
| 9.  | PT. Bank Victoria Syariah                    |
| 10. | PT. BCA Syariah                              |
| 11. | PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah          |
| 12. | PT. BPD Riau Kepri Syariah                   |

Sumber: Olahan Penulis, 2026

### **3.2.4 Model Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun, pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui pengolahan dan analisis data secara kuantitatif. Penelitian ini melibatkan dua variabel independen, yaitu *Fee Based Income* (FBI) dan *Net Operating Margin* (NOM), yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator profitabilitas Bank Umum Syariah. Hubungan antarvariabel tersebut selanjutnya dianalisis untuk mengetahui sejauh mana kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perubahan tingkat profitabilitas selama periode penelitian.

Penyajian model mengenai hubungan atau pengaruh antar variabel tersebut dapat dilihat dalam model penelitian pada gambar 3.1



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

Keterangan:

$X_1$  = *Fee Based Income*

$X_2$  = *Net Operating Margin*

$Y$  = *Return on Assets*

—— = Secara Parsial

----- = Secara Bersama-sama

$\epsilon$  = Faktor lain-lain

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023:206) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, yaitu metode yang menggabungkan data *time series* dan *cross section* sehingga mampu menganalisis variasi antar Bank Umum Syariah sekaligus perubahan kinerja dalam periode 2020–2024. Serta proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat komputer menggunakan *software* EViews versi 12 untuk melakukan estimasi model, menentukan pendekatan terbaik (*Common Effect*, *Fixed Effect*, atau *Random Effect*), serta menguji signifikansi dan kelayakan model penelitian secara statistik.

### **3.2.5.1 Regresi Data Panel**

Regresi data panel merupakan metode analisis yang mengombinasikan data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) dalam satu kerangka model (Basuki & Prawoto, 2015). Melalui penggabungan kedua jenis data tersebut, peneliti dapat menganalisis perubahan suatu variabel dari waktu ke waktu sekaligus membandingkan perbedaan karakteristik antarunit observasi. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh *Fee Based Income* (FBI) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah selama periode 2020–2024. Dengan metode ini, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dianalisis secara lebih komprehensif, karena model mampu menangkap variasi kinerja antarbank sekaligus dinamika perubahan profitabilitas dari tahun ke tahun, sehingga menghasilkan estimasi yang lebih efisien dan akurat.

Bentuk persamaan umum regresi linier data panel dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 x_{1it} + \beta_2 x_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  : *Return on Assets* BUS i pada tahun ke-t

$\alpha$  : Konstanta atau *intercept*

$X_{1it}$  : *Fee Based Income* BUS i pada tahun ke-t

$X_{2it}$  : *Net Operating Margin* BUS i pada tahun ke-t

$\beta_1$  : Koefisien regresi *Fee Based Income*

$\beta_2$  : Koefisien regresi *Net Operating Margin*

$e_{it}$  : *Error term*

### 3.2.5.2 Teknik Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam analisis ini, seringkali terjadi variasi nilai intersep (ketika Y berada pada  $X=0$ ) dan kemiringan (koefisien regresi) antara masing-masing perusahaan dan periode waktu. Oleh karena itu, penting untuk memperkirakan model persamaan regresi data panel. Ada tiga model utama dalam regresi data panel, yaitu:

#### 1. *Common Effect Model*

Model ini merupakan pendekatan paling dasar dalam model data panel yang mengkombinasikan data *time series* dan *cross-section*. Dalam model ini, tidak ada perhatian khusus pada dimensi waktu atau individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan tetap konsisten sepanjang periode waktu tersebut. Metode ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least*

*Squares* (OLS) untuk mengestimasi model data panel. Persamaan untuk model *common effect* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  : Variabel Dependen

$\alpha$  : Konstanta

$X$  : Variabel Independen

$\beta$  : Koefisien Regresi

$e$  : *Error Terms*

$t$  : Periode Waktu

$I$  : *Cross Section*

## 2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan adanya variasi efek di antara individu. Perbedaan tersebut dapat dijelaskan melalui interpretasi yang berbeda. Untuk mengestimasi model data panel dengan efek tetap, teknik variabel *dummy* dapat digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan intersep antar perusahaan, yang mungkin disebabkan oleh perbedaan dalam budaya kerja, manajemen, dan intensitas. Namun, kemiringan (*slope*) tetap sama di seluruh perusahaan. Model estimasi ini dikenal sebagai teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Persamaan untuk model efek tetap dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + \beta X_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  : Variabel Dependen

$\alpha$  : Konstanta

$X$  : Variabel Independen

$\beta$  : Koefisien Regresi

$e$  : *Error Terms*

$t$  : Periode Waktu

$I$  : *Cross Section*

### 3. *Random Effect Model*

Model ini bertujuan untuk memperkirakan data panel dimana variabel gangguan dapat memiliki hubungan baik antara waktu maupun antar individu, dengan perbedaan intersepsi yang diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Dalam model ini, konstanta bersifat acak, yang memberi mereka keuntungan dalam mengatasi heteroskedastisitas. Model ini dikenal sebagai teknik *Error Component Model* (ECM) atau *Generalized Least Squares* (GLS) karena residunya terdiri dari dua komponen. Persamaan untuk model efek acak dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \omega_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  : Variabel Dependen

$\alpha$  : Konstanta

$X$  : Variabel Independen

$\omega$  : *Error Terms*

$t$  : Periode Waktu

$I$  : *Cross Section*

#### 3.2.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model yang paling sesuai dalam analisis regresi data panel, terdapat tiga pengujian yang perlu dilakukan, yaitu uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier* (Basuki dan Prawoto, 2016). Berikut adalah penjelasan lengkap mengenai ketiga pengujian pemilihan model tersebut:

### 1. Uji *Chow* atau Uji Signifikan F

Uji ini digunakan untuk menentukan model mana yang lebih sesuai dalam mengestimasi data panel, antara *common effect model* atau *fixed effect model*.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas pada cross section  $F < 0,05$ , maka *fixed effect model* dipilih sebagai model yang lebih baik.
- Jika probabilitas pada cross section  $F > 0,05$ , maka *common effect model* dipilih sebagai model yang lebih baik.

### 2. Uji *Hausman*

Pengujian statistik yang bertujuan untuk memilih antara *fixed effect model* atau *random effect model* yang paling tepat. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka *fixed effect model* dipilih sebagai model yang lebih baik.
- Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka *random effect model* dipilih sebagai model yang lebih baik.

### 3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM-test)

Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah *common effect model* atau *random effect model* yang lebih tepat. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi pada both  $< 0,05$ , maka *random effect model* dipilih sebagai model yang lebih baik.

- Jika nilai signifikansi pada both  $> 0,05$ , maka *common effect model* dipilih sebagai model yang lebih baik.

#### 3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan data sekunder, sehingga penting untuk melakukan pengujian asumsi klasik guna memastikan keakuratan model. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk menilai kelayakan model regresi yang diterapkan dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa model regresi tersebut bebas dari masalah multikolinieritas dan heteroskedastisitas, serta untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mengikuti distribusi normal (Priyatno, 2023). Metode yang digunakan untuk menganalisis regresi linier data panel adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Keputusan mengenai normalitas distribusi dapat diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi model regresi dianggap normal.
- b. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi model regresi dianggap tidak normal.

##### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik

seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilakukan pengujian dengan memperhatikan:

- a. Jika nilai korelasi  $< 0,8$  untuk setiap variabel, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai korelasi  $> 0,8$  untuk setiap variabel, maka multikolinieritas mungkin terjadi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variasi residual antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika variasi residual antara pengamatan tetap, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika terjadi variasi yang berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya menunjukkan kesamaan variasi atau homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara:

- a. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka tidak ada heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka heteroskedastisitas terjadi.

#### 3.2.5.5 Koefisiensi Determinasi

Menurut Gujarati (2012: 172), koefisien determinasi adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana kesesuaian atau akurasi antara nilai yang diprediksi oleh garis regresi dan data sampel. Setelah mengetahui nilai koefisien korelasi, koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkannya. Nilai koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r<sup>2</sup> = Koefisien korelasi dikuadratkan

### 3.2.5.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memeriksa apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak. Yang dimaksud dengan signifikan adalah ketika suatu koefisien regresi secara statistik berbeda dari nol. Jika koefisien tersebut sama dengan nol, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Proses pengujian ini dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penentuan tingkat signifikansi, pelaksanaan uji signifikan, dan akhirnya penarikan kesimpulan.

#### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

##### a. Hipotesis Bersama-sama

$H_0 : \beta_1 = 0$       *Fee Based Income (FBI) dan Net Operating Margin (NOM) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2020-2024.*

$H_a : \beta_1 \neq 0$       *Fee Based Income (FBI) dan Net Operating Margin (NOM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2020-2024.*

b. Hipotesis Parsial

*Fee Based Income* (FBI)

$H_{01} : \beta_1 < 0$       *Fee Based Income* (FBI) tidak berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2020-2024.

$H_{a1} : \beta_1 \geq 0$       *Fee Based Income* (FBI) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2020-2024.

*Net Operating Margin* (NOM)

$H_{02} : \beta_2 < 0$       *Net Operating Margin* (NOM) tidak berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2020-2024.

$H_{a2} : \beta_2 \geq 0$       *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2020-2024.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Pada penelitian ini tingkat keyakinan ditentukan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau *alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) yang berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 0,95 dengan tingkat kesalahan 0,05. Penentuan *alpha* ( $\alpha$ ) tersebut merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial,

yang bisa digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

### 3. Uji Signifikan

#### a. Uji Bersama-sama (Uji F)

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

- $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  (F signifikansi  $< 0,05$ ).
- $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (F signifikansi  $> 0,05$ ).

#### b. Uji Parsial (Uji T)

- $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  (t signifikansi  $< 0,05$ ).
- $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (t signifikansi  $> 0,05$ ).

### 4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis di atas, penulis akan melakukan analisis kuantitatif. Dari analisis tersebut, akan ditarik kesimpulan mengenai apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.